



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UPAH DAN UMUR TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
(Studi Kasus Pada Rumah Makan Padang Saiyo Sakato)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh:

MUHAMAD HAQQI ZAMANI

NPM. 21601081491

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2021



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UPAH DAN UMUR TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
(Studi Kasus Pada Rumah Makan Padang Saiyo Sakato)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh:

MUHAMAD HAQQI ZAMANI

NPM. 21601081491 ★★ ★

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2021



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UPAH DAN UMUR TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
(Studi Kasus Pada Rumah Makan Padang Saiyo Sakato)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Oleh:

MUHAMAD HAQQI ZAMANI

NPM. 21601081491

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**

2021

Abstrak

Produktivitas merupakan gambaran kemampuan pekerja dalam menghasilkan output. Semakin tinggi output yang dihasilkan oleh seorang pekerja, menunjukkan semakin tinggi tingkat produktivitas pekerja tersebut. Rumah makan Saiyo Sakato merupakan salah satu rumah makan terbesar di Kota Malang dengan sistem kepemilikan dan relasi dari keluarga yang turun temurun terus memperluas jangkauannya. Namun banyak faktor yang akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada rumah makan Saiyo Sakato. Oleh karena itu, yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat pendidikan, upah dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja (studi kasus pada rumah makan Padang Saiyo Sakato).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendidikan, upah, dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja (studi kasus pada rumah makan Padang Saiyo Sakato). Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner pada 63 responden karyawan RM. Saiyo Sakato, dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Untuk mencapai tujuan, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel upah dan umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja RM. Saiyo Sakato. Sedangkan variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja RM. Saiyo Sakato.

Kata kunci : Produktivitas, Tingkat Pendidikan, Upah, dan Umur

Abstract

Productivity is a description of the ability of workers to produce output. The higher the output produced by a worker, the higher the level of productivity of the worker. Saiyo Sakato Restaurant is one of the largest restaurants in Malang City with a system of ownership and family relations that have been passed down from generation to generation. However, there are many factors that will affect the productivity of the workforce at the Saiyo Sakato restaurant. Therefore, what will be analyzed in this study is the effect of education level, wages and age on labor productivity (a case study on the Padang Saiyo Sakato restaurant).

This study aims to analyze the effect of education, wages, and age on labor productivity (a case study on the Padang Saiyo Sakato restaurant). In this study, primary data was used by distributing questionnaires to 63 employees of RM. Saiyo sakato, with a list of prepared questions. To achieve the goal, in this study using multiple linear regression analysis method.

The results of this study indicate that the variables of wages and age have a positive and significant effect on the productivity of RM. Saiyo sakato. While the education variable has no significant effect on the productivity of RM. Saiyo sakato.

Keywords: Productivity, Education Level, Wages, and Age

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja terutama di Indonesia yang dimana pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Masalah kesempatan kerja merupakan masalah penting dalam makro ekonomi karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi selain modal dan teknologi.

Di Indonesia sendiri mempunyai sumber daya manusia yang sangat besar untuk didayagunakan. Jumlah penduduk yang besar ini akan menjadi potensi atau modal bagi pembangunan ekonomi karena menyediakan tenaga kerja berlimpah sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi produksi nasional jika kualitasnya bagus. Namun akan menjadi beban apabila kualitasnya rendah karena memiliki kemampuan dan produktivitas yang terbatas dalam menghasilkan produksi untuk kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kondisi tingginya jumlah penduduk tetapi memiliki kemampuan yang rendah inilah yang menjadi masalah ketenagakerjaan di Indonesia selama ini.

Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas maka dibutuhkan pendidikan, karena pendidikan merupakan faktor penting yang dianggap mampu dan menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir yang baik dan tindakan yang modern. Sumber daya manusia inilah yang diharapkan mampu menggerakkan roda pembangunan ke depan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang memampukan masyarakat bersaing dalam dunia kerja, karena diharapkan dengan semakin

tinggi pendidikan seseorang maka produktivitas orang tersebut juga semakin tinggi. Rumah Makan Saiyo Sakato memberikan sedikit perhatian pada posisi-posisi yang vital dimana membutuhkan pengetahuan yang luas terkait bisnis masakan padang tersebut, diketahui bahwa RM. Saiyo Sakato memiliki 5 orang dengan tingkat pendidikan S1 yang memegang 5 cabang mereka, tugas mereka adalah mengontrol dan memberikan laporan pada masing-masing cabang yang di kelola terkait persediaan bahan, penjualan dan kinerja dari pegawai, sisanya adalah pegawai dengan tingkat pendidikan setingkat SMP dan SMA yang di pekerjakan sebagai juru masak dan tempat-tempat lain yang tidak terlalu membutuhkan pengetahuan yang dalam terkait teknis pelaksanaannya.

Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran seberapa manusia atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam proses produksi untuk menghasilkan output yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga kerja yang profesional agar perusahaan dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja maka diperlukan suatu penghargaan serta pengakuan keberadaan tenaga kerja tersebut. Salah satu cara memberikan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan yaitu dengan melalui upah. Upah merupakan masalah yang menarik dan penting bagi perusahaan, karena upah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pekerja. Apabila upah yang diberikan oleh perusahaan di rasa sudah sesuai dengan jasa atau pengorbanan yang diberikan maka karyawan akan tetap bekerja dan lebih giat dalam bekerja (Setiadi, 2009). Diharapkan dengan tingkat upah yang diperoleh dapat meningkatkan produktivitas seorang tenaga kerja. Pada Rumah makan Saiyo Sakato menerapkan sistem upah main mato yaitu sistem upah dengan mengukur kinerja dari tenaga kerja tersebut, sistem ini sudah banyak di terapkan untuk menjaga semangat dan loyalitas dari tenaga kerja di RM. Saiyo Sakato karena para pekerja tau semakin baik

mereka dalam pekerjaan mereka maka akan semakin baik juga upah yang akan mereka terima.

Selanjutnya yang juga diperkirakan mempengaruhi produktivitas yaitu umur. Umur tenaga kerja sebagai ketentuan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya, tenaga kerja yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat (Amron, 2009). Sehingga dapat dinyatakan bahwa pekerjaan yang lebih mengandalkan fisik umumnya menggunakan tenaga kerja yang berumur muda, tetapi ada juga yang tidak dan sangat tergantung dari jenis pekerjaan tersebut. Namun ada batasan umur tertentu bagi seseorang yang dapat bekerja dan ada pula yang semakin tuasemakin tidak bekerja karena memasuki pangsa pensiun. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Istri (2015) yang menyatakan bahwa faktor usia seseorang ikut menentukan tingkat produktivitas seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin meningkat pula produktivitas seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, tetapi akan menurun pula pada usia tertentu sejalan dengan faktor kekuatan fisik yang semakin menurun pula. Faktor usia sangat berpengaruh pada pekerjaan yang sangat mengandalkan kekuatan dan kemampuan fisik tenaga kerja. Rumah makan Saiyo Sakato memiliki rentang umur yang berbeda-beda dari masing-masing tempat, rentang umur ini yaitu pada rentang umur 19-28 tahun. Pada saat recruitment di rumah makan Saiyo Sakato, umur yang di terima adalah dari umur 19-22 tahun sedangkan umur di atasnya dikarenakan pegawai di tempat tersebut telah lama bekerja disana, maka dapat dipastikan bahwa umur di atas 22 tahun merupakan pekerja yang sudah senior dan memiliki loyalitas serta pengalaman yang lebih baik daripada pegawai baru di RM. Saiyo Sakato.

Rumah makan Saiyo Sakato merupakan salah satu rumah makan padang terbesar di kota Malang dengan sistem kepemilikan dan relasi dari keluarga yang turun temurun terus memperluas jangkauannya. Kini RM. Saiyo Sakato telah bekerja sama dengan beberapa start-up dari beberapa aplikasi yang memiliki fitur *food delivery* guna meningkatkan pendapatannya. Adapun terkait produktivitas tenaga kerja, RM. Saiyo Sakato meningkatkan produktivitas mereka dengan cara *recruitmen* dari tenaga pekerja mereka yang cukup ketat mulai dari usia, tingkat pendidikan, penampilan hingga tata krama yang baik guna menambah produktivitas rumah makan tersebut. Beberapa cabang RM. Saiyo Sakato menerapkan Upah yang berbeda-beda di setiap cabangnya pada setiap bulan dengan mempertimbangkan keuntungan dan juga tingkat keramaian pelanggan yang ada, hal ini di lakukan dengan harapan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja di RM. Saiyo Sakato. Dengan adanya asumsi dan kebijakan yang di harapkan oleh pemilik RM. Saiyo Sakato tersebut maka peneliti tertarik membuat tugas akhir dengan judul “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah dan Umur terhadap Produktivitas Tenaga Kerja*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah dan Umur secara simultan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja ?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja ?
3. Bagaimana pengaruh Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja ?
4. Bagaimana pengaruh Umur terhadap Produktivitas Tenaga Kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah dan Umur secara simultan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Umur terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat serta hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menjadi sarana dalam penerapan ilmu yang telah di dapat selama kuliah pada bidang manajemen sumber daya manusia serta dapat menjadi acuan atau referensi dalam pengembangan produktivitas tenaga kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya fokus penelitian tentang produktivitas tenaga kerja.

- b. Bagi Perusahaan Rumah Makan Padang Saiyo Sakato



Penelitian ini di harapkan mampu menjadi sumber referensi Rumah Makan Padang Saiyo Sakato untuk mengolah karyawan menjadi lebih efektif serta meningkatkan produktivitas tenaga kerjanya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulkan bahwa:

- a. Variabel Tingkat Pendidikan, Upah dan Umur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja RM. Padang Saiyo Sakato
- b. Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja RM. Padang Saiyo Sakato
- c. Variabel Upah berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja RM. Padang Saiyo Sakato
- d. Variabel Umur berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja RM. Padang Saiyo Sakato

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yaitu

- a. Variabel penelitian yang terbatas pada 3 variabel x dan 1 variabel Y saja.
- b. Kesungguhan responden untuk menjawab dengan serius diluar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya.

5.3 Saran

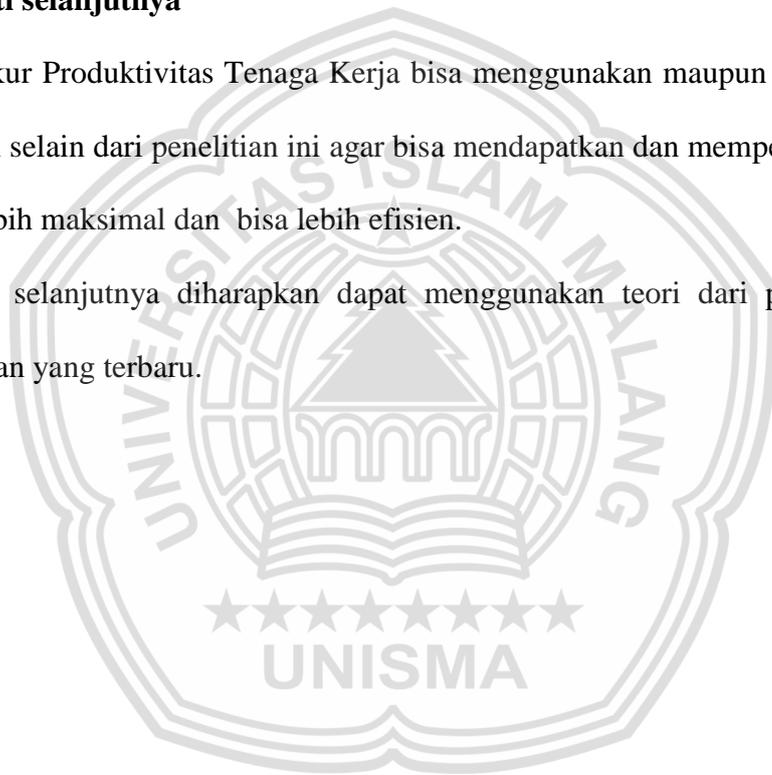
Terdapat beberapa saran yang ditemukan berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan pada RM. Padang Saiyo Sakato, beberapa diantaranya adalah:

5.2.1 Bagi RM. Padang Saiyo Sakato

Hendaknya pihak yang menerima pegawai mengambil pegawai dari pendidikan yang dapat membantu mereka dalam pekerjaannya di RM. Padang Saiyo Sakato contohnya dari jurusan tataboga yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang masak memasak dan manajemen pengelolaan sebuah rumah makan.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

- a. Mengukur Produktivitas Tenaga Kerja bisa menggunakan maupun menambah variabel selain dari penelitian ini agar bisa mendapatkan dan memperoleh hasil yang lebih maksimal dan bisa lebih efisien.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori dari penelitian-penelitian yang terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Amron Dan Taufiq Imran. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia*.
- Arfrida, (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Ghalia Indonesia Arikunto, S., (1996). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi. (2010). *Transformasi Sosial Dalam Organisasi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Nusantara.
- Candra, K., Heryanto, B., & Rochani, S. (2019). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Umur Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Tenun Ikat Di Kota Kediri. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2(1), 38-51.
- Choy, RA. (2008). Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Nusantara X / Tenaga Kerja Study Kasus Karyarwan PKWT Bag Pengolahan PTP Persero PG, Toelangan Sidoarjo, Skripsi. Fak Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Vol. 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handoko, T. H. (2016). Berbagai Isu Dalam Penilaian Efektivitas Organisasional. *Journal Of Indonesian Economy And Business*, 8(1), 17-27.
- Hardiwinoto, Dr, (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Available From: [Http://IlmuKesehatanmasyarakat.Blogspot.Co.Id/2012/05/Kategoriumur.Html](http://IlmuKesehatanmasyarakat.Blogspot.Co.Id/2012/05/Kategoriumur.Html), Accesed Tanggal 22 Januari 2021.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Z. A., & Dantes, G. R. (2012). Priority Of Key Success Factors (KSFS) On Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation Life Cycle. *Journal Of Enterprise Resource Planning Studies*, (2012), 1.

- Herawati, N. (2013). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Ilfa. (2010). Definisi Umur. Available From: [Http://Bidan-Ilfa.Blogspot.Co.Id/2010/01definisi-Umur.Html](http://Bidan-Ilfa.Blogspot.Co.Id/2010/01definisi-Umur.Html). Accesed Tanggal 25 Maret 2020
- Istri, D. P. Y. C., & Marhaeni, A. A. I. N. (2015). Pengaruh Pendidikan, Tingkat Upah Dan Pengangguran Terhadap Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. PIRAMIDA, 11(2).
- Kurniawan, G. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Kalimantan Steel (PT. Kalisco) Pontianak. Jurnal Manajemen. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Mankiw, N.Gregory. Pengantar Ekonomi.Jakarta: Erlangga, (2000).
- Moses, M. (2012). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Papua. Media Riset Bisnis & Manajemen, 12(1), 18-36.
- Muliani, V. (2009). Studi Komparatif Mengenai Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa-Siswi Kelas 2 SD Dengan Model Mengajar Teacher Centered Dan Model Mengajar Student Centered, Bandung (Suatu Penelitian Di SD" X" Dan SD" Y" Bandung) (Doctoral Dissertation, Universitas Kristen Maranatha).
- Nugraha, A. (2016). Pengaruh Hubungan Tingkat Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pr. Jaya Makmur Kabupaten Malang (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rahman, I. Y. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah, Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Tembakau Pada Pt Indonesian Tobacco Tbk. Kota Malang (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Setiadi, S. (2009). Pengaruh Upah Dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Semarang Makmur Semarang (Doctoral Dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Sisdiknas, U. U. Kedudukan Pendidikan Dalam Undang-Undang No. 20. Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Jurnal Hukum Legitime Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kendari Edisi, Maret (2013), 55.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo, D. (2007). Definisi Tingkat Pendidikan. Jurnal Cakrawala Pendidikan, (2).



Sukirno, S. (2002). Pengantar Bisnis. Prenada Media.

Tambunan, V., & Woyanti, N. (2012). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Insentif, Jaminan Sosial Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Kota Semarang (Studi Kasus Kec. Banyumanik Dan Kec. Gunungpati) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 13)

Utami, Annisa Wanda Dkk. (2015). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usaha Domba Analisis Farm Worker Productivity

Widyaningrum, M. E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia.

Wignjosoebroto, S. (2003). Hak-Hak Manusia Yang Asasi Untuk Memperoleh Jaminan Rasa Aman Dan Sejahtera Dalam Kehidupan Ekonomi, Sosial Dan Budaya1. *Dinamika Ham*, 3(3), 205.

Wignjosoebroto, Soetandyo. (2013). *Hukum Dalam Masyarakat Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu

